**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pengembangan pola tumbuh kembang anak pada sekolah menengah atas sangat dibutuhkan. Seorang anak dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani akan menggunakan kemampuan fisik dan struktur tubuhnya untuk menguasai suatu keterampilan cabang olahraga. Kedudukan permainan sepakbola dalam kurikulum pendidikan jasmani telah lama diterapkan dan merupakan olahraga paling favorit sehingga siswa sudah bisa memahami dari awal tentang penguasaan keterampilan.

Salah satu dari tujuan tersebut adalah pengembangan tumbuh kembang anak dengan aktivitas fisik. Pemberian aktivitas fisik pada anak akan mempengaruhi tumbuh kembangnya. Perlu diketahui bahwa pentingnya struktur tubuh buat anak dikembangkan dari awal. Karena pertumbuhan maksimal terjadi di usia remaja sehingga pemberian asupan gizi dan aktivitas sangat dibutuhkan. Ketika anak memiliki struktur tubuh yang baik maka anak-anak akan mudah melakukan aktivitas ataupun mengembangkan bakatnya dalam menggapai olahraga prestasi.

Dengan demikian lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif dan afektif setiap siswa. Pengalaman yang disajikan akan membantu siswa untuk memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan secara aman, efisien, dan efektif. Hal inilah yang perlu di perhatikan dalam pengembangan anak didik.

Meskipun pada kenyataannya masing-masing anak mendapat mata pelajaran penjas di sekolahnya, namun tidak menjamin pertumbuhan dan perkembangan fisiknya sama. Selain itu, banyak hal yang tidak mendukung keberlangsungan mata pelajaran ini sehingga tetap akan berbeda antara anak yang satu dengan yang lainnya. Misalkan saja faktor penunjang pelaksanaan mata pelajaran penjas di sekolah-sekolah ternyata tidak sama. Peralatan-peralatan olahraga, halaman yang cukup luas untuk bermain, atau mungkin tidak adanya guru penjas di sekolah tersebut, akan menghambat pelaksanaan pelajaran penjas.

Sekolah yang berada di dataran rendah dalam hal ini daerah perkotaan akan lebih lengkap peralatan olahraganya dan mempunyai guru pendidikan jasmani, tetapi mungkin halaman sekolah yang menjadi batu sandungan bagi anak untuk bergerak lebih leluasa karena kepadatan pemukiman. Sebaliknya, kondisi tersebut akan berbanding terbalik dengan keadaan sekolah yang berada di daerah pegunungan. Mungkin sekolahnya mempunyai halaman yang luas, namun karena tidak adanya guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut, membuat anak tidak mampu mengembangkan kemampuan geraknya dengan baik.

Siswa SMA yang berada di daerah dataran tinggi di Kabupaten Gowa secara struktur tubuh dan kesegaran jasmani dimungkinkan memiliki karakteristik baik. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor dimana daerah dataran tinggi seorang anak dapat memakan bergizi dari sayur-sayuran dan buah-buahan hasil kebun orang tuanya serta daerah tersebut menyediakan medan yang dapat melatih fisik mereka, seperti naik turun gunung ketika mereka pergi ke sekolah dan membantu orang tua bekerja di kebun, kegiatan ini akan dapat memberikan latihan kekuatan pada otot tungkai. Di daerah dataran tinggi juga mempunyai iklim yang dingin dan udara yang segar dan membuat anak yang tinggal di daerah dataran tinggi menghirup udara yang bersih terbebas dari polusi. Namun ada beberapa kendala yang didapatkan oleh anak yang tinggal di daerah dataran tinggi yaitu status ekonominya karena orang tuanya rata-rata berprofesi sebagai petani, selain itu dalam pengembangan bakat anak khususnya keterampilan bermain sepakbola, karena di daerah tersebut kurang tanah datar. Sehingga, lahan untuk dijadikan lapangan kurang karena rata-rata tanahnya memiliki struktur miring.

Siswa SMA yang berada di daerah dataran rendah dan terletak di daerah perkotaan rata-rata anak memungkinkan untuk bisa memiliki struktur tubuh yang baik karena di tunjang beberapa faktor yang diantaranya, anak perkotaan mengkonsumsi makanan dengan gizi yang baik dan memiliki lebih banyak variasi dibandingkan dengan daerah lain. Di samping itu, kesehatan dan kehidupan anak di kota lebih teratur. Lain halnya dengan kesegaran jasmani siswa di perkotaan tidak sebaik dengan siswa dataran tinggi karena siswa di perkotaan kurang mendapatkan aktivitas fisik disebabkan oleh kepadatan penduduk yang membuat daerah dipadati dengan pemukiman.

Mengetahui struktur tubuh bagi seseorang sebelum ia bekerja adalah penting dan bermanfaat. Hal ini dikarenakan adanya struktur tubuh yang sesuai untuk suatu cabang olahraga tertentu, dan kurang sesuai untuk cabang olahraga lain. Tipe struktur tubuh yang sesuai dengan suatu cabang olahraga atau jenis pekerjaan yang di tekuni akan membantu orang tersebut untuk mencapai hasil maksimal. Dengan tes antropometrik, akan diketahui apakah pertumbuhan badan termasuk normal atau tidak, apa kekurangannya dan bagaimana mengupayakan pertumbuhan badan secara ideal bagi siswa tersebut.

Struktur tubuh para siswa memegang peranan yang penting dalam mencapai kesegaran jasmani. Guna mencapai hasil kesegaran jasmani yang optimal dalam menempuh dunia pendidikan. Struktur tubuh ini sangat mempengaruhi kondisi fisik yang terjadi. Sebagai contoh seorang siswa yang berat badannya berlebih akan mengalami kesulitan dalam beraktivitas baik dalam pelajaran pendidikan jasmani maupun mata pelajaran lainnya.

Kesegaran jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Setiap orang membutuhkan kesegaran jasmani, terlebih lagi siswa sekolah SD, SMP, dan SMA. Pengembangan kesegaran jasmani dalam pendidikan diberikan sejak usia dini di bangku sekolah dasar sampai menengah atas melalui pendidikan jasmani. Olahraga yang teratur, terprogram dan terencana dengan baik dapat memelihara bahkan meningkatkan derajat kesehatan yang tampak pada tingkat kesegaran jasmaninya. Melakukan olahraga yang baik, terprogram dan terukur berarti ada kesempatan menanamkan modal bagi tubuh, umur panjang, kesehatan yang lebih baik, hidup yang lebih bergairah dan kebahagiaan yang berkesinambungan.

Seseorang yang memiliki kesegaran jasmani dapat diartikan orang tersebut cukup mempunyai kesanggupan dan kemauan untuk melakukan pekerjaan dengan efisien tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti. Hal ini akan berpengaruh pada produktivitas kerja. Kondisi tubuh yang segar maka akan dapat meningkatkan daya kerja. Seorang pelajar juga membutuhkan kondisi tubuh yang segar untuk melakukan aktivitas belajar dengan baik. Kesegaran jasmani yang tinggi diharapkan dapat memperoleh kondisi tubuh yang baik dalam mengikuti mata pelajaran lain hingga aktivitas olahraga tertentu seperti olahraga sepakbola.

Kesegaran jasmani selanjutnya merupakan kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas sehari-hari dengan penuh kesungguhan dan tanggung jawab, tanpa memiliki rasa lelah dan penuh semangat untuk menikmati penggunaan waktu luang dan menghadapi kemungkinan berbagai bahaya di masa yang akan datang. Pengembangan kesegaran jasmani siswa melalui pembelajaran penjas, bertujuan untuk meningkatkan kondisi fisik para siswa, agar mereka mampu mengikuti aktivitas pembelajaran dengan baik yang diberikan di sekolah sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Siswa yang memiliki derajat kesegaran jasmani yang tinggi, akan menopang terhadap aktivitas kegiatan belajarnya dan meningkatkan kinerja serta mampu untuk melakukan aktivitas fisik lainnya, seperti jalan-jalan, olahraga dan kegiatan pengisi waktu luang lainnya. Melalui aktivitas olahraga yang diberikan pada pembelajaran penjas, keterampilan para siswa akan meningkat dalam cabang-cabang olahraga yang diikutinya. Jenis cabang-cabang olahraga yang diberikan di sekolah mengacu kepada kurikulum.

Dengan struktur tubuh dan kesegaran jasmani yang baik pula maka siswa dapat melakukan aktivitas olahraga diantaranya sepakbola yang termasuk salah satu cabang olahraga yang terdapat dalam kurikulum sekolah mata pelajaran penjas. Dalam proses pembelajaran di sekolah, siswa mendapatkan pelajaran tentang berbagai macam olahraga seperti sepakbola, sepak takrow, bola voli dan lain sebagainya. Dari beberapa olahraga tersebut terdapat salah satu olahraga yang memiliki kedudukan baik di daerah Gowa. Sepak bola merupakan olahraga yang paling digemari di kabupaten tersebut sehingga minat siswa untuk menguasai teknik dalam bermain sepak bola sangat besar. Dalam kurikulum sekolah di Kabupaten Gowa sudah menerapkan kepada siswa.

Meskipun fasilitas pendukung untuk mengasah keterampilan tersebut sangat minim akan tetapi para guru memilih untuk memodifikasi alat seperti lapangan yang sempit akan tetapi disesuaikan dengan jumlah siswa yang bermain. Karena dengan struktur tubuh dan kesegaran jasmani yang baik maka kondisi fisik para siswa akan optimal. Misalnya bila siswa memiliki tinggi badan yang baik maka akan mudah menyundul bola dan jika seorang siswa memiliki berat badan yang normal maka mereka tidak akan kesulitan dan menguasai teknik-teknik bermain sepakbola.

Permainan sepakbola merupakan salah satu diantara banyak cabang olahraga yang populer dimasyarakat. Hal terbukti bahwa sepakbola banyak dimainkan di sekolah-sekolah, dikantor-kantor maupun di kampung-kampung. Sepakbola merupakan cabang olahraga permainan yang telah dikenal masyarakat mulai dari usia anak-anak sampai dewasa baik laki-laki maupun perempuan. Permainan sepakbola merupakan salah satu kegiatan olahraga yang sangat digemari masyrakat di kota maupun di pedesaan, sehingga sepakbola sangat cocok untuk tujuan peningkatan kesegaran jasmani. Di samping itu permainan sepakbola tergolong permainan yang mudah dilakukan, dengan biaya yang murah dan melibatkan banyak orang.

Permainan sepakbola terdiri dari beberapa teknik dasar yang harus dikuasai jika ingin bermain dengan baik. Penguasaan teknik dasar yang baik, merupakan jaminan untuk dapat terampil. Penguasaan teknik dasar sepakbola merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam pertandingan, disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar sepakbola harus benar-benar dipelajari lebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi di dalam permainan sepakbola.

Daerah Kabupaten Gowa memiliki prestasi sepakbola sangat memprihatinkan dalam konteks antar pelajar karenan minimnya prestasi. Salah satu faktornya karena kurang sarana dan prasarana serta penguasaan atau keterampilan dalam bermain sepakbola. Dalam keterampilan beberapa komponen pendukung dalam penguasaan tersebut di antaranya adalah struktur tubuh dan kesegaran jasmani.

Perkembangan sepakbola dikalangan pelajar di daerah dataran tinggi cukup bagus. Karena setiap turnamen antar pelajar di Kabupaten Gowa, sekolah dataran tinggi selalu memberikan perlawan terhadap sekolah-sekolah di dataran rendah yang lebih terampil dalam bermain sepakbola. Bahkan beberapa tahun terakhir, sekolah SMA dataran tinggi bisa menembus final dalam turnamen antar pelajar. Ini menandakan bahwa, keterampilan bermain sepakbola di dataran tinggi tidak bisa di pandang sebelah mata. Meskipun sarana dan prasarana yang dimiliki tidak selengkap di dataran rendah, tidak mematahkan semangat para siswa untuk berlatih. Lain halnya di dataran rendah, dimana para siswanya kebanyakan mengikuti sekolah sepakbola yang menjadi wadah untuk menyalurkan bakat dalam bermain sepakbola. Di dataran rendah terdapat banyak pemain yang berpotensi di kalangan pelajar yang bahkan ikut andil dalam turnamen-turnamen yang bergengsi.

Dengan memiliki teknik atau keterampilan yang baik, siswa dapat menyimpan dan mempergunakan tenaga yang minimal. Dengan demikian, siswa dapat menguasai tempo permainan dari awal sampai akhir pertandingan. Keterampilan bermain sepakbola yang dimaksud disini adalah: menendang (kicking), mengumpan bola (passing), menyetop bola (ball control), membawa bola (dribbling), dan menyundul bola (heading). Berdasarkan harapan dan kenyataan yang terjadi maka dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengambil judul: **“Perbandingan Struktur Tubuh, Kesegaran Jasmani, dan Keterampilan Bermain Sepakbola antara Siswa SMA Dataran Tinggi dan Siswa SMA Dataran Rendah di Kabupaten Gowa”.**

1. **Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan diteliti perlu dibatasi secara spesifik, agar tidak

menimbulkan salah satu penafsiran dalam pengembangan kajian dalam penelitian yang sulit dianalisis. Sesuai latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan struktur tubuh antara siswa SMA dataran tinggi dengan siswa SMA dataran rendah di Kabupaten Gowa?
2. Apakah ada perbedaan kesegaran jasmani antara siswa SMA dataran tinggi dengan siswa SMA dataran rendah di Kabupaten Gowa?
3. Apakah ada perbedaan keterampilan bermain sepakbola antara siswa SMA dataran tinggi dengan siswa SMA dataran rendah di Kabupaten Gowa?
4. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian untuk memberikan gambaran-gambaran secara empiris tentang hal-hal-hal yang hendak diperoleh dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Berdasarkan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan struktur tubuh siswa SMA dataran tinggi dan siswa SMA dataran rendah di Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui perbedaan kesegaran jasmani siswa SMA dataran tinggi dan siswa SMA dataran rendah di Kabupaten Gowa.
3. Untuk mengetahui perbedaan keterampilan bermain sepakbola siswa SMA dataran tinggi dan siswa SMA dataran rendah di Kabupaten Gowa.
4. **Manfaat Penelitian**

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (IPTEKS) olahraga.
2. Sebagai bahan informasi bagi dinas pendidikan, kepala sekolah, dan guru penjas tentang pentingnya pengembangan struktur tubuh, kesegaran jasmani dan keterampilan bermain sepakbola.
3. Sebagai informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi dan informasi ilmiah bagi penelitian berikutnya yang relevan dengan masalah yang diteliti.
4. Sebagai masukan untuk lembaga-lembaga olahraga dan pendidikan seperti KONI, PSSI dan DISPORA.